

LAPORAN KEGIATAN 2015

KOMUNIKASI DAN DOKUMENTASI HASIL ANALISIS

Ening Ariningsih

Sri Sunari

Wartiningsih

Askaria Milindri

Eddy Supriyadi Yusuf

Rina Cantayani

Agus Suwito

Karjono

Eti Suhaeti

Ibnu Salman



**PUSAT SOSIAL EKONOMI DAN KEBIJAKAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

2015

KATA PENGANTAR

Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian (PSEKP) memiliki peran yang strategis dalam membantu Kementerian Pertanian untuk merumuskan alternatif-alternatif kebijakan pembangunan pertanian. Dengan perubahan lingkungan strategis serta paradigma baru penelitian dan pengembangan yang lebih berorientasi pada *demand driven*, keberadaan dan peran PSEKP akan semakin besar terutama untuk perumusan kebijakan antisipatif yang berimplikasi pada peningkatan daya saing dan daya guna teknologi maupun kebijakan.

Hasil-hasil penelitian dan output rekomendasi yang telah dihasilkan PSEKP baru akan bermakna jika sudah disebarluaskan kepada *stakeholder* sehingga dapat diketahui dan dipahami sekaligus menjadi media advokasi publik. Penyebaran informasi tersebut dilakukan secara simultan baik melalui media cetak maupun elektronik sehingga lebih banyak pengguna yang dapat mengakses dan memanfaatkannya.

Dalam upaya mendukung kegiatan diseminasi hasil penelitian, Subbidang Pendayagunaan Hasil (PH) yang memiliki tupoksi dalam diseminasi, promosi, komunikasi dan publikasi telah melakukan kegiatan **Komunikasi dan Dokumentasi Hasil Analisis**. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja institusi dalam penyelenggaraan kegiatan komunikasi dan dokumentasi serta diseminasi hasil penelitian. Diharapkan dengan kegiatan ini, seluruh *stakeholder* dapat memperoleh informasi dan *pengetahuan* tentang hasil-hasil penelitian di bidang sosial ekonomi dan kebijakan pembangunan pertanian.

Laporan akhir ini disusun sebagai bagian dari kegiatan pelaksanaan DIPA Tahun Anggaran 2015 yang dilakukan oleh Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Kepada tim yang telah mempersiapkan dengan baik Laporan Akhir Kegiatan ini disampaikan banyak terima kasih. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pihak yang menaruh perhatian pada kegiatan penelitian sosial ekonomi dan kebijakan pertanian, sekaligus menjadi bahan evaluasi yang berharga untuk perbaikan kinerja institusi PSEKP dan Subbidang PH khususnya.

Bogor, Desember 2015

Kepala Bidang Kerjasama dan
Pendayagunaan Hasil,

Dr. Sri Hery Susilowati

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Pelaporan.....	2
II. KEGIATAN PENDAYAGUNAAN HASIL ANALISIS	4
2.1. Seminar	5
2.2. Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik.....	11
2.3. Pameran dan Ekspose.....	17
2.4. Rapat Dewan Redaksi	18
2.5. Dokumentasi	19
2.6. Pembuatan dan Pemeliharaan Website PSEKP	20
III. PERMASALAHAN DAN RENCANA KE DEPAN	33
3.1. Permasalahan	33
3.2. Rencana ke Depan	34
IV. KESIMPULAN	35
LAMPIRAN	36

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proses komunikasi merupakan salah satu pilar utama eksisnya sebuah masyarakat. Manusia berkomunikasi untuk bertukar pengalaman, memecahkan persoalan dan mempertahankan hidup. Dalam pengertian formal, komunikasi merupakan suatu proses pertukaran informasi di antara individu melalui sistem lambang, tanda, atau tingkah laku. Lambang dapat berupa gambar, suara, ataupun tulisan. Salah satu bentuk komunikasi adalah menyampaikan informasi hasil penelitian baik dalam format seminar rutin dan seminar nasional yang merupakan salah satu kegiatan Subidang Pendayagunaan Hasil (PH).

Berdasarkan Peraturan Mentan No. 299/Kpts/OT.140/7/2005, tugas utama Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian (PSEKP) adalah melaksanakan analisis dan pengkajian sosial ekonomi dan kebijakan pertanian. Tugas pokok dan fungsi PSEKP sebagai bagian dari institusi Kementerian Pertanian ialah memberikan opsi, pertimbangan dan informasi bagi pimpinan agar dapat membuat dan melaksanakan program fasilitasi, kebijakan dan peraturan terbaik untuk sebesar-besarnya kesejahteraan petani. Secara terinci tugas pokok dan fungsi PSEKP adalah: (a) perumusan program analisis sosial ekonomi dan kebijakan pertanian; (b) pelaksanaan analisis dan pengkajian sosial ekonomi dan kebijakan di bidang pertanian; (c) pelaksanaan telaah ulang program dan kebijakan di bidang pertanian; (d) pemberian pelayanan teknik di bidang analisis sosial ekonomi dan kebijakan pertanian; (e) pelaksanaan kerjasama dan pendayagunaan hasil analisis dan pengkajian serta konsultasi publik di bidang sosial ekonomi dan kebijakan pertanian; (f) evaluasi dan pelaporan analisis dan pengkajian sosial ekonomi dan kebijakan pertanian; dan (g) pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga pusat.

Sementara itu, secara khusus tugas pokok dan fungsi Subbidang Pendayagunaan Hasil adalah melakukan penyiapan bahan promosi, diseminasi, komunikasi, dan dokumentasi, serta pelaksanaan urusan perpustakaan dan publikasi hasil analisis dan pengkajian sosial ekonomi dan kebijakan pertanian.

Salah satu kegiatan Subbidang Pendayagunaan Hasil adalah Komunikasi dan Dokumentasi Hasil Analisis. Secara rinci kegiatan Komunikasi dan Dokumentasi Hasil Analisis adalah : (a) Menyiapkan bahan promosi, diseminasi, pameran, dan penyajian data hasil analisis dan pengkajian sosial ekonomi dan kebijakan pertanian; (b) Menyiapkan bahan peragaan hasil analisis dan pengkajian sosial ekonomi dan kebijakan pertanian; c) Menyiapkan bahan informasi hasil penelitian dalam rangka hubungan kerja dengan lembaga tinggi negara, lembaga pemerintah, organisasi profesi/asosiasi; (d) Menyiapkan bahan untuk keperluan media massa, meliputi penjelasan, konferensi, kunjungan, wawancara, dengar pendapat, temu kehumasan, dan liputan kegiatan analisis dan pengkajian sosial ekonomi dan kebijakan pertanian; (e) Melakukan kerja sama dengan media massa; (f) Melakukan analisis pendapat umum kegiatan analisis dan pengkajian sosial ekonomi dan kebijakan pertanian; (g) Menyiapkan bahan komersialisasi teknologi hasil analisis; (h) Menyiapkan bahan analisis umpan balik; (i) Menyiapkan bahan identifikasi hasil analisis untuk dikomunikasikan kepada pengguna; (j) Mengelola jaringan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian.

Untuk menjadi lembaga penelitian unggul, juga tidak kalah pentingnya adalah penguatan strategi pencapaian misi dan visi organisasi serta meningkatkan kualitas dan kapasitas pengelolaan sumberdaya manusia semaksimal mungkin. Dalam rangka menciptakan tenaga yang profesional, peningkatan kompetensi pegawai merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat diabaikan. Dengan demikian berdasarkan perkembangan waktu dan tuntutan kebutuhan informasi, maka peran dan kapasitas sumberdaya yang profesional serta keberadaan media informasi yang dapat memenuhi kebutuhan para pengguna dimasa yang akan datang menjadi sangat penting.

1.2. Tujuan Pelaporan

Tujuan dari Penyusunan Laporan Kegiatan Komunikasi dan Dokumentasi Hasil Analisis adalah sebagai berikut:

1. Menyajikan capaian kegiatan Komunikasi dan Dokumentasi Hasil Analisis selama tahun 2015.
2. Sebagai bahan evaluasi kegiatan serta mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi.
3. Sebagai bahan untuk perbaikan serta menyusun rencana kegiatan secara lebih optimal di masa mendatang.

II. KEGIATAN KOMUNIKASI DAN DOKUMENTASI HASIL ANALISIS

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, PSEKP dibina oleh Badan Litbang Pertanian yang telah ditetapkan dengan Peraturan Menteri No. 61/Permentan/OT.140/10/2010. Tugas dan fungsi PSEKP adalah melayani pimpinan Kementerian Pertanian dengan memberikan opsi dan pertimbangan perihal perumusan, pelaksanaan dan penegakan program fasilitasi, kebijakan dan peraturan pembangunan pertanian. Berkaitan dengan hal tersebut, PSEKP akan senantiasa berupaya membangun komunikasi dengan pimpinan Kementerian Pertanian guna memahami preferensi terkait karakteristik fasilitasi, kebijakan, dan peraturan pendukung pembangunan pertanian. Disamping PSEKP akan terus membangun jejaring kerjasama seluas-luasnya dengan lembaga-lembaga terkait, baik dengan semua eselon I dan II lingkup Kementerian Pertanian, sesama lembaga penelitian, lembaga negara lain yang terkait maupun dengan organisasi masyarakat, sepanjang dipandang bermanfaat dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi institusi.

Penyusunan opsi dan pertimbangan yang diberikan kepada pimpinan Kementerian Pertanian akan senantiasa mengedepankan upaya untuk mewujudkan kesejahteraan petani dan masyarakat umum. PSEKP juga melakukan advokasi kebijakan, yaitu keberpihakan dan upaya aktif dalam memperjuangkan penerapan dan penegakan kebijakan yang diyakini paling sesuai untuk sebesar-besarnya kesejahteraan petani dan masyarakat umum atau kepentingan negara.

Dalam konteks sebagai lembaga riset, hasil-hasil penelitian PSEKP baru akan memiliki makna dan manfaat setelah sampai kepada para *stakeholder* atau pengguna. Oleh karena itu, kegiatan komunikasi (mulai dari proses pengolahan sampai penyebarluasan hasil penelitian) memegang peranan sangat penting. Dalam penyelenggaraan komunikasi, perlu juga didukung dengan pendokumentasian yang baik. Pendokumentasian dapat berupa pengabdian suatu peristiwa/momen kegiatan komunikasi atau manajemen kearsipan bahan-bahan komunikasi.

Pada tahun Anggaran 2015, kegiatan Komunikasi dan Dokumentasi Hasil Analisis yang dilaksanakan PSEKP meliputi : (1) seminar hasil penelitian dan seminar rutin pembangunan pertanian dan perdesaan; (2) kegiatan pengelolaan dan pelayanan informasi publik; (3) seminar nasional; (4) partisipasi dalam pameran/ekspose inovasi teknologi; (5) rapat Dewan Redaksi; (6) pembuatan website; dan (7) dokumentasi (CD maupun file-file photo).

2.1. Seminar

Pada tahun 2015 PSEKP telah menyelenggarakan berbagai seminar: diantaranya adalah Seminar Rutin (Pembangunan Pertanian dan Perdesaan), Seminar Hasil Penelitian, dan Seminar Nasional Perlindungan dan Pemberdayaan Pertanian dalam rangka Pencapaian Kemandirian Pangan Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Petani. Seminar-seminar tersebut dimaksudkan untuk mengkomunikasikan hasil penelitian yang telah dilakukan serta untuk mendapatkan umpan balik atau masukan dari para *stakeholder*. Khusus Seminar Rutin, selain untuk mencari masukan dari *stakeholder*, juga dijadikan sebagai media menumbuhkan "budaya ilmiah" di PSEKP sebagai salah satu lembaga penelitian. Selain seminar rutin dilaksanakan juga kegiatan sosialisasi Open Journal System (OJS) dan Peningkatan Terbitan Berkala Ilmiah dalam rangka persiapan pengelolaan terbitan berkala ilmiah elektronik (e-journal) yang merupakan persyaratan pengajuan akreditasi tahun 2016. Tabel 1 menyajikan judul-judul makalah seminar rutin pembangunan pertanian dan perdesaan beserta pembicaranya.

Pada tahun 2015, Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian (PSEKP) menyelenggarakan Seminar Nasional Diseminasi Hasil Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian pada tanggal 10 November 2015 di IPB International Convention Center, Jl. Raya Pajajaran No. 69-71, Bogor 16143. Adapun tema seminar nasional adalah: Perlindungan dan Pemberdayaan Pertanian dalam Rangka Pencapaian Kemandirian Pangan Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Petani.

Tabel 1. Judul Makalah dan Pembicara pada Seminar Rutin Tahun 2015

No	Tanggal Pelaksanaan	Judul	Pembicara	Instansi
1.	04-02-2015	Group Farming Empowerment in Agricultural and Rural Developing in Java, Indonesia: Study of Farmers' Group Dynamic	Naoko Goto	Kyoto University
2.	18-02-2015	Pengendalian Harga Produk Pertanian di Malaysia	Dr. Bambang Sayaka	PSEKP
3.	11-03-2015	Isu Lonjakan Harga Beras Februari 2015: Pembelajaran Kebijakan Kebijakan Perberasan Masa Depan	Prof. Dr. Pantjar Simatupang Dr. M. Ikhsan	PSEKP Tenaga Ahli Menko Perekonomian
4.	18-03-2015	Good Agricultural Practices sebagai Salah Satu Technical Barrier to Trade dalam Perdagangan Internasional	Prof. Dr. Sumarno	FKPR
5.	28-29/04-2015	Sosialisai Open Journal System (OJS)	Ifan Muttaqien, SP., M.IT	Pustaka
6.	26-05-2015	Kompetensi Publikasi Kaitannya dengan Akreditasi Jurnal Ilmiah Kompetensi Peneliti Kaitannya dengan Publikasi Ilmiah Pengelolaan Publikasi Berkala Ilmiah secara Online	Prof. Dr. Rochadi Prof. Dr. Subandriyo Dr. Muchjidin Rachmat	LIPI TP2I Balitbangtan PSEKP
7.	27-05-2015	Menyoroti Perkembangan Undang- Undang Sumber Daya Air Indonesia	Prof. Dr. Effendi Pasandaran	FKPR

8.	26-08-2015	Kekeringan dan Krisis Pangan dalam Perspektif Sejarah	Prof. Dr. Effendi Pasandaran	FKPR
9.	06-11-2015	Mekanisme Pembiayaan di Sektor Pertanian Mendukung Program Peningkatan Produksi Pangan	Ir. Baginda Siagian, M.S.	Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian
		Reformulasi Lembaga Keuangan Pertanian di Perdesaan	Dr. Sahat Pasaribu	PSEKP
10.	19-11-2015	Pengembangan Kelembagaan Perbenihan Padi dan Kedelai	Dr. Bambang Bdhianto	Ditjen Tanaman Pangan
		Program Kawasan Mandiri Benih Padi dan kedelai	Dr. Bambang Sayaka	PSEKP
11.	26-11-2015	Developments in Support to Agriculture: OECD and Emerging Economies	Jared Greenville	OECD
12.	16-12-2015	Pertanian Indonesia di Persimpangan Jalan	Prof. Dr. Budiman Hutabarat	PSEKP
		Maju Mundur Modernisasi Penyuluhan Pertanian Indonesia	Dr. Syahyuti	PSEKP

Materi seminar terdiri dari dua sumber yaitu : pemakalah utama yang diundang secara khusus dan merupakan pakar di bidangnya serta makalah penunjang dari peneliti maupun akademisi yang memiliki perhatian di bidang pertanian, sehingga proses pemberdayaan dan perlindungan pertanian dapat segera diwujudkan dan kemandirian pangan nasional dan peningkatan kesejahteraan petani dapat segera tercapai. Laporan pelaksanaan Seminar Nasional akan dibuat tersendiri. Judul makalah dan Pembicara/Penulis Seminar Nasional Perlindungan dan Pemberdayaan Pertanian dalam Rangka

Pencapaian Kemandirian Pangan Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Petani disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Judul dan Pembicara/Penulis Seminar Nasional Perlindungan dan Pemberdayaan Pertanian dalam Rangka Pencapaian Kemandirian Pangan Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Petani

No.	JUDUL	Pembicara/Penulis	Instansi
1.	Pemantapan Inovasi dan Diseminasi Teknologi dalam Memberdayakan Petani	Dr. Agung Hendriadi	Balitbangtan
2.	Peran Swasta, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah dalam Pengembangan dan Perlindungan Infrastruktur dan Sumber Daya Pertanian	Ir. Edison Siagian, M.E	Ditjen Otonomi Daerah, Kemendagri
3.	Peran Swasta, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah dalam Pengembangan dan Perlindungan Infrastruktur dan Sumber Daya Pertanian	Pratomo, SP., M.Si	Obor Tani
4.	Membangun Daya Tahan Pertanian dalam Rangka Pemberdayaan Petani dan Perlindungan Pertanian	Prof. Dr. Tahlim Sudaryanto	PSEKP
5	<i>Farmer's Response to the System of Rice Intensification (SRI) Extension Material Improvement Exploring Economic Benefits of SRI, Biogas, and Worm Cultivation Integration</i>	Mohamad Maulana	PSEKP
6.	Keterkaitan Penelitian, Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan dalam Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	Kurnia Suci Indraningsih	PSEKP
7.	Persepsi dan Tingkat Adopsi Petani terhadap Inovasi Teknologi Integrasi Tanaman Kakao dan Ternak Sapi di Kab. Parigi Moutong, Sulawesi Tengah	Muhammad Amin, Mardianan Dewi, Soeharsono	BPTP Sulteng
8.	Umpan Balik Inovasi Teknologi dan Peningkatan Pendapatan Petani pada Kegiatan m-P3MI di Desa Ogoamas I, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah	Yogi P. Rahardjo, S. Gafur, M. Dewi	BPTP Sulteng

9.	Umpan Balik Temu Lapang Inovasi Alat Tanam Indo Jarwo Transplanter: Studi Kasus di Kecamatan Jayanti, Tangerang, Banten	Iin Setyowati dan Z. Yursak	BPTP Banten
10.	Usahatani Padi Sawah dengan Pendekatan Teknologi PTT pada Sistem Integrasi Tanaman Ternak untuk Kesejahteraan Petani	S.A.N. Aryawati, M. Londra	BPTP Bali
11.	Pengembangan Penerapan Mekanisasi pada Usahatani Padi Melalui Pemberdayaan Kelembagaan Petani: Studi Kasus di Kabupaten Sragen	Tota Suhendrata	BPTP Jateng
12.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Petani terhadap Inovasi Teknologi Jeruk Gerga Lebong di Provinsi Bengkulu	Umi Pudji Astuti, D. Sugandi, Hamdan	BPTP Bengkulu
13.	Keragaan Sistem Penyuluhan Pertanian di Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten	Ahmad Fauzan, Kartono	BPTP Banten
14.	Persepsi Petani terhadap Karakteristik Teknologi Pertanian Organik dan Dampaknya terhadap Niat untuk Adopsi	Ashari	PSEKP
15.	Adopsi Penggunaan Atabela Jajar Legowo 2:1: Study Kasus Kegiatan m-P3MI di Desa Ogoamas I, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah	Syamsyiah Gafur, Y.P. Rahardjo, Basrum	BPTP Sulteng
16.	Peranan Pelatihan Aplikasi Indo Jarwo Transplanter dalam Upaya Mendukung Terwujudnya Swasembada Komoditas Padi	Ekaningtyas Kushartanti	BPTP Jateng
17.	Evaluasi Kinerja Program Upsus Padi Kabupaten Klaten: Kinerja, Kendala, dan Strategi Kebijakan	Saptana, Agus Surpriyo, Handewi P.S. Rachman	PSEKP
18.	Kinerja Pemasaran Jagung di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan	Syuryawati, Margaretha Sadipun	Balit Serealia
19.	Analisis Kebijakan Dampak Pemanasan Global terhadap Produktivitas Kopi Arabika Gayo	Basri A. Bakar, A. Azis, E. Fauzi	BPTP Aceh
20.	Potensi Strategi Pengembangan Jagung di Lahan Suboptimal Kalimantan Tengah	Twenty Liana, M.S. Mokhtar, A. Zulfikar	BPTP Kalteng

21.	Analisis Tren Produksi Jagung Indonesia Menggunakan Model Dumped	Muhammad Aqil, N.N. Andayani	Balit Serealia
22.	Karakteristik dan Kelembagaan Tataniaga Petani Karet di Aceh	Basri A. Bakar, A. Azis, E. Fauzi	BPTP Aceh
23.	Penggunaan Pupuk Organik Produksi Gapoktan Mugi Makmur dalam Produksi Beras Premium Bawor 9 secara Organik yang Bebas Pestisida dan Logam Berat (Pb)	Noor Farid	Faperta Unsoed
24.	Efektivitas Introduksi Teknologi Budidaya Sapi Potong: Studi Kasus di Kabupaten Tangerang Banten	Rika Jayanti Malik	BPTP Banten
25.	Produksi Benih Kentang secara Aeroponik dengan <i>Root Zone Cooling</i> di Dataran Rendah Tropika Basah dan Aplikasi Biopestisida	Eni Sumarni	Faperta Unsoed
26.	Evaluasi Tingkat Kesesuaian Kalender Tanam Terpadu pada Komoditas Padi di Provinsi Banten	Yuti Giamerti	BPTP Banten
27.	Pengembangan Biogas Berbasis Kotoran Ternak dalam Rangka Pemberdayaan Potensi Sumber Daya Peternakan Sapi Perah di Jawa Barat	Adang Agustian	PSEKP
28.	Peran Koperasi Tebu dalam Upaya Pemberdayaan Petani Tebu di Jawa Timur	Ening Ariningsih	PSEKP
29.	Kajian Kesejahteraan Petani Konversi Lahan Sawah menjadi Kebun Kelapa Sawit: Studi Kasus di Kabupaten Kampar Provinsi Riau	Anis Fahri	BPTP Riau
30.	Program Sawit untuk Rakyat (Prowitra) sebagai Upaya Peningkatan Produktivitas, Pemberdayaan, Keberlanjutan, dan Kesejahteraan Pekebun Kelapa Sawit Rakyat	Muhammad Akmal Agustira, R. Amalia, R. Nurkhoiry	Puslit Kelapa Sawit
31.	Implikasi Kebijakan Pemberdayaan Petani dalam Pengelolaan Keragaman Sumber Daya Genetik Tanaman Buah di Pulau Maitara, Maluku Utara	Idha W. Arsanti	Puslitbang-horti
32.	Model Sistem Dinamik Ketersediaan Beras Mendukung Ketahanan Pangan di Sulawesi Tengah	Andi Irmadamayanti, Saidah, Syafruddin	BPTP Sulteng

33.	Upaya Pemenuhan Kebutuhan Pakan Secara Berkelompok	Siti Lia Mulijanti, Y. Rismayanti, M. Dianawati	BPTP Jabar
34.	Peran Penting Pemanfaatan Pengetahuan Tasit dalam Rangka Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Petani	Askaria Milindri	PSEKP
35.	Efektivitas Pendampingan Cara Tanam Legowo terhadap Perubahan Sikap dan Pengetahuan Petani di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat	Siti Lia Mulijanti, Y. Rismayanti, M. Dianawati	BPTP Jabar
36.	Model Inovasi Kelembagaan Petani Lahan Pasir Pantai di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta	Alia Bihrajihant Raya, Dyah Woro Untari	UGM
37.	Implementasi Diseminasi Inovasi Pertanian dalam Perspektif Penyuluh	Wahyuning K. Sejati, K.S. Indraningsih	PSEKP
38.	Dampak Sekolah Lapang Produksi Benih (SL-Benih) terhadap Peningkatan Pengetahuan Peserta Pelatihan di Lokasi Model Desa Mandiri Benih	Pepi Nur Susilawati, S. Kurniawati	BPTP Banten

2.2. Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik

2.2.1. Gambaran Umum Kebijakan Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik

Berdasarkan UUD 1945 Pasal 28 F menyebutkan bahwa setiap warga negara Republik Indonesia berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk pengembangan pribadi dan lingkungan sosialnya sehingga berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki dan menyimpan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia. Hal itu lebih dipertegas lagi dengan telah diberlakukannya UU No. 14/2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP).

UU No. 14 Tahun 2008 merupakan dasar hukum bagi setiap orang WNI untuk : (1) memperoleh informasi publik; (2) kewajiban badan publik dalam menyediakan dan melayani permohonan informasi publik secara cepat, tepat murah dan sederhana.

Sesuai amanat Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang KIP, wajib menyediakan, memberikan dan/atau menerbitkan Informasi Publik yang berada di bawah kewenangannya kepada pemohon Informasi Publik, selain informasi yang dikecualikan. Selanjutnya Pasal 7 ayat (3), Badan Publik harus membangun dan mengembangkan sistem informasi dan dokumentasi untuk mengelola Informasi Publik secara baik dan efisien sehingga dapat diakses dengan mudah. Menindaklanjuti UU KIP dan Peraturan Pemerintah tersebut, Kementerian Pertanian menetapkan Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor 32/Permentan/ OT.140/5/2011. Pengelolaan Informasi Publik (IP) dilakukan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). PPID terdiri atas PPID Utama yaitu Kepala Biro Hukum dan Informasi Publik- Sekretariat Jenderal, juga Badan Litbang Pertanian Kementerian Pertanian; PPID Pelaksana yaitu PPID Pelaksana Eselon I dan PPID Pelaksana UPT, serta PPID Pembantu Pelaksana. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian (PSEKP) merupakan salah satu PPID Pembantu Pelaksana pada Sekretaris Jenderal dan Badan Litbang Pertanian - Kementerian Pertanian.

Guna menjamin kelancaran dalam hal pengelolaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan termasuk uji konsekuensi PSEKP mengacu pada peraturan: (1) Menteri Pertanian No. 32/Permentan/OT.140/6/2011 tanggal tanggal 31 Mei 2011 tentang Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik di lingkungan Kementerian Pertanian; (2) Peraturan Menteri Pertanian No. 41/Permentan/OT.140/6/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Uji Konsekuensi Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Pertanian; dan (3) Keputusan Kepala Biro Hukum dan Informasi Publik No. 116/Kpts/RC.200/A.3/11/2012 tanggal 1 Februari 2012 tentang Panduan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Untuk Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik pada Kementerian Pertanian.

Peraturan-peraturan tersebut sebagai acuan untuk: (1) memberikan standar bagi PSEKP sebagai badan publik dalam melaksanakan pelayanan informasi publik; (2) Meningkatkan pelayanan informasi publik untuk menghasilkan layanan informasi publik yang berkualitas; (3) menjamin pemenuhan hak warga negara untuk memperoleh akses informasi publik; dan (4) menjamin terwujudnya tujuan penyelenggaraan keterbukaan informasi sebagaimana diatur dalam UU No. 14 Tahun 2008.

Dengan diberlakukannya UU No. 14/2008 tentang KIP diharapkan setiap Informasi Publik dapat dibuka dan diakses oleh publik secara mudah guna memperoleh informasi yang dihasilkan oleh Kementerian Pertanian. Guna

pencapaian hal tersebut PPID Pembantu Pelaksana termotivasi untuk bertanggung jawab dan berorientasi pada pelayanan rakyat yang sebaik-baiknya, yang pada akhirnya dapat mempercepat perwujudan pemerintahan yang bersih, terbuka, bertanggung jawab sehingga terhindar dari praktek korupsi, kolusi dan nepotisme dan tercipta pemerintah yang baik yang biasa disebut *good governance*.

2.2.2. Gambaran Umum Pelaksanaan Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik

a. Sarana dan Prasarana

Untuk memenuhi hak masyarakat dalam mendapatkan informasi publik, PSEKP bertugas tidak secara langsung berhubungan dengan masyarakat, sehingga tidak terdapat tempat pelayanan informasi publik yang disediakan. Namun di PSEKP memiliki meja resepsionis untuk membantu pengunjung jika ingin mendapatkan informasi, dan untuk penyedia informasi yang dimiliki oleh PSEKP selebihnya ditangani oleh Sub Bidang Pendayagunaan Hasil dan juga Perpustakaan PSEKP yang terletak di Gedung PSEKP Jl. Ahmad Yani No. 70, Bogor.

PSEKP juga telah membangun dan mengembangkan sistem layanan informasi publik melalui website www.pse.litbang.pertanian.go.id yang telah dikembangkan muatan informasinya sesuai amanat UU KIP. Didalam situs tersebut kami memiliki pojok pertanyaan/ komentar yang bisa terhubung dengan admin PPID kami. Pengunjung situs juga dapat bertanya melalui email di alamat pse@litbang.pertanian.go.id atau publikasi_psekp@yahoo.co.id

Jenis-jenis informasi yang dimuat di Website PSEKP meliputi Informasi yang Wajib disediakan dan diumumkan Secara Berkala yakni: (1) Profil PSEKP; (2) Profil Peneliti PSEKP; (3) Analisis Kebijakan PSEKP setiap tahun; (4) Publikasi PSEKP (Jurnal Agro Ekonomi, Forum Agro Ekonomi, Prosiding, Newsletter bahasa Inggris, Buku Tematik, Monograph, Working Paper, dan Booklet/ Leaflet); (5) Laporan hasil Penelitian PSEKP; (7) Berita Aktual kegiatan PSEKP; (8) Agenda Kegiatan PSEKP.

b. Kondisi Sumber Daya Manusia (PPID Pembantu Pelaksana)

Pelaksanaan UU No. 14 Tahun 2008 di lingkup Kementerian Pertanian secara hukum berlandaskan pada Keputusan Menteri Pertanian No.2678.1/Kpts/OT.160/5/2011 tentang Penunjukkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Utama dan PPID Pelaksana Eselon I lingkup Kementerian Pertanian. Berlandaskan keputusan ini, PPID Pembantu Pelaksana Sekretaris Jenderal dan Badan Litbang Pertanian pada UPT PSEKP dijabat oleh Kepala Bidang Kerjasama dan Pendayagunaan Hasil.

2.2.3. Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi

a. Pengumpulan dan Pengelolaan Dokumen

Tahun 2014 telah dilakukan penyempurnaan situs web PSEKP karena ketersediaan Informasi Publik yang termuat di situs web www.pse.litbang.pertanian.go.id dirasakan masih belum lengkap. Informasi Publik yang ditambahkan ke dalam situs web tersebut mengikuti pedoman atau ketentuan jenis-jenis Informasi Publik yang diatur oleh Keputusan Menteri Pertanian No.105/Kpts/HK.060/1/2013 tentang Informasi Publik Yang Dikecualikan di Lingkungan Kementerian Pertanian dan Keputusan Kepala Biro Hukum dan Informasi Publik selaku PPID Utama Kementerian Pertanian No.2086/Kpts/HM.100/A.3/XII/2011 tentang Daftar Informasi Publik yang dikuasai Kementerian Pertanian.

b. Daftar Informasi Publik yang Dikuasai

Hingga saat ini informasi yang dimiliki oleh PSEKP sebagian besar berupa buku dan data statistik, kecuali untuk informasi yang dikecualikan dalam Keputusan Menteri No. 105/Kpts/HK.060/1/2013 tentang informasi publik yang dikecualikan. Informasi Publik yang berhasil dikumpulkan dan didata sebagai berikut: (1) Publikasi PSEKP (Forum Agro Ekonomi (FAE), Jurnal Agro Ekonomi (JAE), Analisis Kebijakan Pertanian, Buku Tematik, Buku Prosiding Seminar nasional, Newsletter, Booklet, Leaflet); (2) Data Statistik Primer Hasil Penelitian PSEKP; (3) Data Statistik Sekunder Hasil Penelitian PSEKP; (4) RKAKL/DIPA; (5) SAKIP/LAKIP/RENSTRA; dan (6) RKT, PK, IKU.

Pranata Humas PSEKP menghadiri undangan Pertemuan BAKOHUMAS yang diselenggarakan pada tanggal 12 Mei 2015 di Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (BB Padi) Sukamandi. Materi yang diperoleh yaitu Penjelasan Pengembangan Teknologi Penelitian Tanaman Padi dalam Rangka Mendukung

Swasembada Pangan dan Kunjungan Lapang ke BB Padi. Materi lengkap disajikan pada lampiran.

Dalam rangka implementasi keterbukaan informasi publik menuju transparansi penyelenggaraan birokrasi pemerintahan melalui pengelolaan informasi publik, Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi PSEKP telah mengikuti kegiatan Raker PPID lingkup Kementerian Pertanian yang dilaksanakan pada tanggal 27 – 28 Mei 2015 di Balai Besar Penelitian dan pengembangan Pasca Panen Pertanian Bogor dengan tema “Tata Kelola Informasi Publik dalam Mendukung Upaya Khusus Menuju Swasembada Pangan”. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka implementasi keterbukaan informasi publik menuju transparansi penyelenggaraan birokrasi pemerintahan melalui pengelolaan informasi publik. Kementerian Pertanian melalui Biro Hukum dan Informasi Publik Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian bertanggung jawab dalam penyelenggaraan Rapat Kerja (PPID) lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2015. Tujuan raker ini yakni untuk melakukan sosialisasi dan pembinaan pengelolaan layanan informasi publik sejalan dengan pelaksanaan Upaya Khusus Swasembada Pangan di Kementerian Pertanian kepada PPID, menyamakan persepsi tentang pengelolaan layanan informasi publik antar PPID lingkup Kementerian Pertanian, memberikan pemahaman penanganan keberatan dan sengketa informasi publik, serta keterbukaan informasi publik (transparansi) melalui media online, dan evaluasi pelaksanaan pengelolaan informasi publik di PPID Eselon I lingkup Kementerian Pertanian.

Acara ini dibuka oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian (Ir. Hari Priyono, M.Si.) selaku atasan langsung PPID Utama dan sekaligus akan menyampaikan pelaksanaan pengelolaan Informasi Publik dan Pelayanan Informasi Publik adalah tugas wajib kita sebagai PPID. Raker PPID ini bisa menjadi satu pelajaran bagi kita. Sekarang sudah tidak ada yang ditutupi lagi, semuanya sudah terbuka. Ucapan beliau sejalan dengan amandemen UUD 1945 pasal 28F yang mengatakan “setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan,

mengolah, dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia. Beliau juga menyampaikan dalam implementasi Keterbukaan Informasi Publik, Kementerian Pertanian sudah banyak melakukan perubahan. Perubahan itu dilakukan melalui paradigma pemerintahan yang sebelumnya tertutup menjadi terbuka. Pada prinsipnya semua informasi adalah milik publik atau bersifat terbuka. Hanya sebagian kecil saja yang bersifat tertutup. "Intinya informasi itu adalah milik publik". Pada kesempatan ini pula dilaksanakan launching kegiatan Pemeringkatan KIP berbasis situs web. Portal Publikasi dan Multimedia oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian serta Penyerahan Password SILAYAN Online kepada PPID Eselon 1 lingkup Kementerian Pertanian.

Narasumber yang hadir adalah Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian, Komisioner Komisi Informasi Pusat, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negaradan Reformasi Birokrasi, PPID Kementerian Keuangan, Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kepala Biro Hukum dan Informasi Publik selaku PPID Utama Kementerian Pertanian

Peserta undangan berjumlah sekitar 264 orang yang terdiri dari Sekretaris Ditjen, Sekretaris badan, dan Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian; Kepala Biro dan Kepala Pusat lingkup Sekretaris Jenderal; Kepala Unit Kerja; dan Kepala Unit Pelaksana Teknis lingkup Kementerian Pertanian; PPID Utama Kementerian Pertanian; PPID Kementerian Kominfo selaku Pembina PPID K/L; PPID Pelaksana Eselon I; PPID Pelaksana UPT; dan PPID Pembantu Pelaksana.

Adapun hasil pelaksanaan raker ini adalah tercapainya persepsi yang sama terkait pengelolaan informasi publik di lingkungan Kementerian Pertanian dan hasil beberapa rumusan sebagai berikut:

1. PPID Utama mengusulkan kepada atasan langsung (Sekretaris Jenderal) untuk merekomendasi kepada pimpinan Eselon I lingkup Kementerian Pertanian terkait dukungan anggaran khususnya bidang

informasi publik yang mencakup agenda dan perencanaan pendukung pengelolaan langsung informasi publik.

2. PPID Utama menyediakan fasilitas pendukung dalam bentuk aplikasi PPID (SILAYAN Onlinedan SIMAPATA) disertai link ke UPT (atasan PPID).
3. Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Layanan Informasi Publik oleh PPID Pelaksana Eselon I yang secara reguler menyampaikan laporan bulanan (SIREKAP) kepada atasan PPID Pelaksana Eselon I tembusan kepada PPID Utama.
4. PPID Lingkup Kementerian Pertanian agar menyelenggarakan kegiatan bimbingan teknis insentif untuk penerapan Sistem Informasi pendukung layanan informasi publik.
5. Koordinasi dan mengembangkan FGD di bidang pengelolaan data, dokumen, dan informasi antar PPID lingkup Kementerian Pertanian melalui FKPPID.
6. Mewajibkan PPID UK/UPT untuk memanfaatkan petugas desk/lobby sebagai konter layanan IP dan perangkat-perangkat lainnya.
7. PPID Utama menyusun standar minimal pelayanan informasi publik lingkup Kementerian Pertanian.

2.3. Pameran dan Ekspose

Untuk mengkomunikasikan hasil penelitian, selain dilakukan dengan penyelenggaraan seminar maupun publikasi, juga disampaikan dalam bentuk ekspose/pameran. Melalui Ekspose/pameran teknologi ini diharapkan para *stakeholder* dapat melihat langsung hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Badan Litbang Pertanian, khususnya hasil penelitian PSEKP.

Partisipasi PSEKP dalam kegiatan pameran yang pernah diikuti adalah pameran di Hari Pangan Sedunia tahun 2015, ENIP, dan kegiatan pameran internal di lingkup Badan Litbang lainnya. Beberapa terbitan PSEKP sebagai materi pameran adalah:

1. Jurnal Agro Ekonomi (JAE)
2. Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi (FAE)
3. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian (AKP)
4. Buku: Dinamika Kemitraan Usaha Agribisnis Berdayasaing dan Berkelanjutan
5. Buku: Memahami, Mendalami dan Menawarkan Solusi Masalah Petani, Pertanian dan Perdesaan. Sinopsis Hasil Penelitian PSEKP periode 1976 – 2012
6. Leaflet: Pengembangan Asuransi Usahatani Padi untuk Menanggulangi Resiko Kerugian Akibat banjir, Kekeringan dan Hama Penyakit
7. Leaflet: Akselerasi Sistem Inovasi Teknologi Pengolahan Hasil dan Alsintan dalam Rangka Mendukung Ketahanan Pangan.
8. Leaflet: Dampak Makro Perubahan Iklim pada Subsektor Pangan Indonesia
9. Leaflet: Kajian Peran Organisasi Petani dalam Mendukung Pembangunan Pertanian
10. Leaflet: Kajian Pengembangan Sistem Pertanian Terintegrasi Tanaman-Ternak
11. Leaflet: Daya Saing Komoditas Padi, Jagung, dan Kedelai dalam Konteks Pencapaian Swasembada Pangan
12. Leaflet: Kajian Kebijakan dan Implementasi Diseminasi Inovasi Pertanian
13. Leaflet: Kajian Kebijakan Pengendalian Impor Produk Hortikultura
14. Leaflet: Mendukung Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT) melalui Tinjauan Kritis SL-PTT
15. Leaflet: Evaluasi Kebijakan Pengembangan Bioenergi di Sektor Pertanian
16. Prosiding Seminar Nasional Hari Pangan Sedunia

2.4. Rapat Dewan Redaksi

Rapat Dewan Redaksi merupakan media komunikasi antaranggota dewan. Tujuan dilakukan rapat Dewan Redaksi adalah membahas kelayakan naskah yang akan menjadi bahan penerbitan publikasi yang dikelola di masing-

masing terbitan. Untuk publikasi nonreguler (prosiding) frekuensi rapat dewan berbeda-beda, tergantung tingkat kepentingan di masing-masing publikasi. Frekuensi rapat rata-rata 2-3 kali untuk setiap nomor penerbitan. Secara intensif kegiatan keredaksian dilakukan sejak penyeleksian naskah dan perbaikan oleh penulis hingga layak diterima di masing-masing media/publikasi yang ada.

2.5. Dokumentasi

Kegiatan yang dilakukan oleh PSEKP dalam kaitannya dengan dokumentasi meliputi: (1) pembuatan serta pengelolaan internet dan website; (2) pengambilan foto/video pada waktu acara seminar/ekspose, serta foto dalam rangka pembuatan panel untuk keperluan ekspose maupun dalam pembuatan *leaflet*; (3) pembuatan audio visual seperti *power point* untuk keperluan seminar atau lokakarya; (4) mendokumentasikan naskah publikasi, mulai dari naskah asli dari penulis, setelah diedit dewan redaksi dan redaksi pelaksana, perbaikan penulis, setting dan proof dari percetakan. Dokumentasi naskah-naskah publikasi dilakukan dalam bentuk *print-out* maupun dalam bentuk *soft-file*; dan (5) mendokumentasikan makalah seminar baik dalam bentuk *print out* maupun dalam bentuk *soft-file*.

Dalam rangka meningkatkan kapasitas pengelola Dokumentasi PSEKP pada tanggal 29 Juni – 2 Juli 2015 telah mengikuti workshop produksi video dan bahan promosi teknologi pertanian yang diselenggarakan oleh Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. Materi yang diperoleh dalam workshop tersebut antara lain: 1. Pemaparan tentang manajemen produksi video; 2. Pemaparan teori teknik pengambilan gambar dan komposisi gambar; 3. Pemaparan teori tentang pembuatan script/naskah video; 4. Pemaparan teori editing video; 5. Pemaparan teori desain 3 D; dan 6. Pemaparan teori desain grafis. Untuk praktek diperoleh materi antara lain: 1. Pembuatan script/naskah video; 2. Pengambilan gambar/shooting; 3. Dubbing; 4. Editing video; 5. Desain 3D; dan 6. Mendesain materi promosi. Materi workshop disajikan dalam lampiran.

2.6. Pembuatan dan Pemeliharaan Website PSEKP

PSEKP telah melakukan pemasangan (*hosting*) di server Badan Litbang sejak tahun 2005, dengan alamat situs <http://pse.litbang.deptan.go.id>. Agar khalayak lebih cepat mengenal website baru PSEKP tersebut, maka telah didaftarkan pada *Search Engine* Yahoo dan Google. Selain itu juga diperluas sosialisasinya melalui pembuatan leaflet. Dalam situs tersebut disajikan beberapa informasi antara lain :

Profil

1. **Sejarah.** Menampilkan sejarah singkat berdirinya PSEKP
2. **Rencana Strategis (Renstra).** Menampilkan Renstra PSEKP tahun 2010 – 2019
3. **Visi dan Misi.** Menampilkan visi dan misi PSEKP
4. **Tugas dan Fungsi.** Menampilkan tugas dan fungsi PSEKP.
5. **Struktur Organisasi.** Menampilkan struktur organisasi yang dimiliki oleh PSEKP
6. **SDM dan Fasilitas Pendukung.** Menampilkan informasi mengenai SDM yang dimiliki oleh PSEKP serta fasilitas pendukungnya.
7. **Kepala Pusat.** Menampilkan profil dari Kepala PSEKP saat ini
8. **Program, Kegiatan dan Anggaran.** Menampilkan proposal penelitian yang dilakukan pada tahun berjalan.
9. **PATANAS.** Menampilkan informasi mengenai Panel Petani Nasional (PATANAS) yang merupakan kegiatan utama dari PSEKP.

Peneliti. Menampilkan data peneliti yang bekerja di PSEKP serta alamat emailnya.

Analisis Kebijakan. Menampilkan hasil-hasil penelitian anjak pembangunan pertanian.

Publikasi

Halaman yang menampilkan laporan-laporan atau makalah dari buku yang telah dipublikasikan secara lengkap, yaitu:

1. **Prosiding.** Memuat kumpulan laporan atau makalah hasil-hasil penelitian yang telah diseminarkan secara nasional.
2. **Buku Tematik.** Memuat tulisan ilmiah hasil penelitian terbaik yang dikemas dalam bentuk buku.
3. **Monograph.** Memuat kumpulan paper ilmiah hasil penelitian maupun analisis kebijakan.
4. **Analisis Kebijakan Pertanian (AKP).** Memuat artikel analisis kebijakan pertanian dalam bentuk gagasan, dialog dan polemik.
5. **Jurnal Agro Ekonomi (JAE).** Memuat hasil-hasil penelitian primer sosial-ekonomi pertanian.
6. **Forum Agro Ekonomi (FAE).** Memuat review hasil penelitian sosial ekonomi pertanian.
7. **Newsletter.** Memuat ringkasan eksekutif dari hasil penelitian, perkembangan kebijakan, berita kegiatan dan publikasi PSEKP yang ditulis dalam bahasa Inggris.
8. **Working Paper.** Memuat tulisan ilmiah mengenai hasil penelitian, gagasan ilmiah, opini, pengembangan metodologi, pengembangan alat analisis, argumentasi kebijakan, pandangan ilmiah, dan review hasil penelitian.
9. **Publikasi Lain.** Memuat publikasi-publikasi lain yang diterbitkan oleh PSEKP.

Laporan Hasil Penelitian. Memuat ringkasan eksekutif dan sinopsis hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh PSEKP.

Galeri. Menampilkan foto-foto kegiatan yang telah dilakukan oleh PSEKP.

Selain menu diatas, terdapat menu lain seperti :

Makalah Seminar. Menampilkan judul-judul seminar yang telah dilakukan oleh PSEKP baik internal atau bekerjasama dengan instansi lain

Kegiatan Penelitian. Memuat judul dan abstrak penelitian yang dilakukan pada tahun berjalan.

Agenda Kegiatan. Menampilkan kegiatan yang akan dilakukan pada tahun berjalan.

Situs Terkait. Merupakan menu link ke situs-situs lain yang berhubungan dengan situs-situs pertanian.

Kritik dan Saran. Merupakan ruang untuk menyampaikan kritik dan saran jika ada masalah atau masukan bagi pengelolaan website PSEKP.

Hubungi Kami. Menampilkan informasi mengenai *web admin* sehingga jika terdapat masalah dengan *website* PSEKP dapat segera di perbaiki.

English Version. Merupakan link untuk *website* PSEKP versi bahasa inggris

Dalam website juga terdapat fasilitas pencarian untuk suatu makalah atau tulisan hasil penelitian dari buku yang telah dipublikasikan oleh PSEKP dengan cara mengklik tombol cari. selain fasilitas pencarian, terdapat menu Informasi yang menampilkan berita seputar PSEKP dan menu Dinamika Pembangunan Pertanian di Indonesia yang menampilkan perkembangan terakhir kondisi sosial ekonomi pertanian di Indonesia dan ulasan kritis serta solusinya.

Website PSEKP dapat diakses 24 jam sehari dengan menggunakan browser apa saja selama komputer yang digunakan terkoneksi dengan internet. Untuk senantiasa memberikan informasi yang terkini, PSEKP selalu meng-*update* content, terutama yang terkait dengan berita kegiatan PSEKP serta publikasi baru. Diupayakan kegiatan updating dilakukan maksimal 2 minggu.

Indikator dalam penilaian pemeringkatan situs web berbeda antara lembaga pemeringkatan yang satu dengan yang lainnya. Indikator yang dipakai oleh webometrics yaitu Visibility (V) 50%, Rich files (R) 15% dan Scholar (Sc) 15%. Webometrics menggunakan 3 (tiga) mesin pencari yaitu Google, Yahoo dan Bing. Penilaian webometrics dilakukan oleh robot atau crawlers terhadap situs web, periode waktu robot dalam melakukan indek yaitu harian, mingguan dan bulanan.

Upaya meningkatkan peringkat webometrics, Badan Litbang Pertanian perlu melakukan strategi-strategi diantaranya :

a. Jangka Pendek :

- i. Manajemen korporasi harus diimplementasikan secara masif di Badan Litbang Pertanian seperti : penggunaan akun email Badan

Litbang Pertanian oleh seluruh staf Badan Litbang Pertanian (contoh untuk penggunaan pada publikasi ilmiah). Terkait manajemen korporasi mengenai akronim dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian →"?" → "Badan Litbang Pertanian" atau "BALITBANGTAN". (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia → LIPI).

- ii. Publikasi yang non elektronik atau cetak sebaiknya dikonversikan menjadi publikasi elektronik serta diunggah ke situs web UK dan UPT dalam bentuk .pdf,.doc, .ppt, .pptx, .ps. Hal ini dapat meningkatkan nilai scholar dan rich files.
- iii. Konten situs web yang selalu diperbaharui dengan berita-berita aktual dan jurnal-jurnal ilmiah akan meningkatkan nilai scholar. Update konten situs web secara rutin setiap hari. Hal tersebut akan "memancing" robot untuk berkunjung setiap hari ke situs web untuk mengindeks.
- iv. Artikel yang disajikan pada situs web perlu diperbanyak dengan menulis keyword yang sering dicari dalam artikel/berita serta diberi penegas seperti dicetak tebal, dicetak miring. Keyword sebaiknya diberi style heading agar dijadikan prioritas pencarian.
- v. Interlinking, memberikan page atau halaman khusus yang berisi link ke institusi lain sehingga institusi lain diharapkan juga melakukan hal yang sama. Hal tersebut akan meningkatkan point visibility.
- vi. UK dan UPT disarankan tidak melakukan redesign terhadap situs web secara periodik, karena akan menurunkan penilaian pada aspek size dan rich files.

- vii. UK dan UPT melakukan evaluasi terhadap semua fitur yang ditampilkan, hindari broken link, animasi yang berakibat situs web menjadi lambat diakses.
- viii. Peningkatan kompetensi SDM pengelola TIK perlu rutin dilaksanakan untuk menambah pengetahuan. Pengelola TIK UK dan UPT dapat mengusulkan bidang pelatihan terkait TIK.

b. Jangka Panjang

- i. Organisasi pengelola situs web harus dimiliki oleh setiap UK dan UPT berikut dengan rincian tugas dan di SK-kan oleh kepala UK dan UPT.
- ii. Standarisasi Juknis, Pedoman Umum, SOP dan intruksi kerja terkait dengan pengelolaan TIK di UK dan UPT perlu dievaluasi kembali dan disosialisasikan secara rutin.
- iii. Sistem repositori Badan Litbang Pertanian, harus dibuatkan petunjuk teknis terkait pemanfaatannya di UK dan UPT, dituangkan melalui Surat Keputusan (SK) Kepala Badan Litbang Pertanian.
- iv. Informasi yang disajikan di situs web UK dan UPT harus berkualitas, untuk itu perlu peningkatan kompetensi SDM pengelola situs web dalam penulisan populer.
- v. Melakukan teknik SEO (Search Engine Optimization).
- vi. Para penanggung jawab/pengelola situs web agar dapat meningkatkan wawasan dalam mengoptimalkan pemanfaatan TIK, khususnya media situs web, sehingga dapat memberikan pelayanan informasi yang lebih profesional untuk memacu penggunaan teknologi hasil inovasi Badan Litbang Pertanian.

- vii. Budaya berbagi harus ditanamkan disetiap peneliti, perekayasa, penyuluh, fungsional lainnya, dan pimpinan di Badan Litbang Pertanian.
- viii. UK dan UPT melakukan evaluasi yang lebih dalam terkait : 1) siapa target market situs web; 2) update sistem situs web dengan tren teknologi yang berkembang; 3) dalam melakukan redesign perhatikan kaidah-kaidah terkait dengan teknis penilaian dari webometrics.
- ix. Pengembangan staf site Badan Litbang Pertanian harus melalui tahapan-tahapan sesuai dengan pedoman umum pengembangan aplikasi Badan Litbang Pertanian, sehingga dalam implementasinya dapat mencapai tujuan. Staf site dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan rich files, sehingga disepakati alamat menggunakan dominan Badan Litbang Pertanian.
- x. Infrastruktur TIK di masing-masing UK dan UPT perlu dilakukan evaluasi dan dilanjutkan perencanaan pengembangan dengan mengacu pada rencana strategis pengembangan TIK di Badan Litbang Pertanian.

Dalam rangka menjangkau informasi mengenai perkembangan TIK di masing-masing UK/UPT pengelola website PSEKP telah mengikuti Kegiatan Koordinasi Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Balitbangtan Mendukung Program Kementan 2015-2019 dengan tema “TIK untuk Pembangunan Pertanian Indonesia” yang dilaksanakan pada tanggal 26-28 Agustus 2015 di ISOLA Resort Universitas Pendidikan Indonesia Training Center, Jl. Dr. Setiabudi 229, Bandung. Peserta yang hadir kurang lebih 100 peserta terdiri dari Penanggung Jawab dan Pengelola TIK di Puslitbang, Pusat, Puslit, Balai Besar, Balit, BPTP, Lolit dan Loka lingkup Balitbangtan (seluruh Indonesia). Informasi yang dilaporkan dari masing-masing UK/UPT selain

masalah situs web, juga masalah aplikasi/software, database, jaringan, dan koneksi internet.

Pembukaan acara dilakukan oleh Sekretaris Badan yang dalam hal ini diwakilkan oleh Kepala Balai Besar Sumber Daya Lahan Pertanian. Acara kemudian langsung diteruskan dengan pemaparan aplikasi Informasi Geospasial dan Analisis Sistem (IGAS) dan Bioinformatika. Aplikasi IGAS merupakan aplikasi pemetaan yang dibuat oleh BBSDLP untuk menanggulangi isu dan permasalahan seputar SDLP, produk dari aplikasi IGAS adalah berupa peta dan data statistik yang telah dikumpulkan dari database yang dimiliki BBSDLP serta dari UK/UPT lainnya. Produk/peta yang sudah tersedia adalah Peta Endemik Kekeringan Agronomis tanaman padi, jagung, dan kedelai, Peta AEZ Indonesia, Peta Potensi Sawah Indonesia, Peta Kesesuaian Tebu, Kakao, Peta AEZ untuk PAJALE se-Indonesia, Peta Zona Prioritas Peningkatan Produksi Padi Sawah Irigasi 100 Kabupaten, Peta Kesesuaian Lahan Padi pada Kawasan Pangan Merauke, Kabupaten Merauke, dan Peta Kesesuaian Bawang Merah dan Cabe Merah. Sedangkan aplikasi Bioinformatika adalah aplikasi pemetaan dari sumber daya genetika (SDG) yang dimiliki oleh BB Biogen dan juga yang tersebar diseluruh Indonesia. Aplikasi yang dibuat oleh BB Biogen ini menghasilkan output berupa pemetaan pengelolaan SDG di Indonesia, kemudian data tersebut dapat digunakan untuk peringatan dini pencegahan erosi SDG dan jika terjadi pencurian SDG.

Sesi berikutnya adalah pemaparan dari Puslitbang Hortikultura mengenai aplikasi Unit Pengelola Sumber Benih (UPBS). Aplikasi ini bertujuan untuk membantu pengguna untuk dapat mengetahui alamat, produksi, distribusi, dan stok berbagai varietas benih Hortikultura dari setiap UPBS. Melalui sistem ini, pengguna juga dapat mengenal berbagai macam varietas hortikultura dan keunggulannya. Selanjutnya adalah pemaparan dari Pustaka mengenai Sistem Informasi Perpustakaan Pertanian. Sistem Informasi Perpustakaan Pertanian atau Simpertan adalah sebuah aplikasi yang terdiri dari situs web perpustakaan UK/UPT, repository, dan open journal system. Simpertan merupakan sistem untuk mengintegrasikan atau penyelarasan data dan informasi perpustakaan yang ada diseluruh Balitbangtan. Diharapkan dengan adanya sistem tersebut tidak ada lagi data atau informasi yang tercecer atau belum masuk dalam

katalogisasi perpustakaan. Adanya Simpertan membuat standarisasi dalam format dan penyajian data yang sama, sehingga dalam pengumpulan data dari UK/UPT Balitbangtan dapat secara otomatis masuk ke dalam database tanpa harus melakukan penyamaan format data yang selama ini dilakukan.

Pada siang hari dilanjutkan dengan materi BIG Data dan kegunaannya dalam dunia pertanian. BIG Data adalah sebuah terminologi umum yang digunakan untuk database yang sangat besar dan kompleks sehingga aplikasi standar atau tradisional tidak dapat digunakan untuk pengolahan atau manipulasi database tersebut. Penggunaan BIG Data dalam dunia pertanian dapat dilakukan dengan pengumpulan data series secara harian menggunakan satelit, drone, dan sensor yang tertanam dalam tanah, ketiga alat tersebut digunakan untuk mengumpulkan data mulai dari, tinggi pertumbuhan, iklim, curah hujan, kondisi tanah, kesuburan tanah, hingga kecepatan angin dan volume air yang diberikan dalam satu tanaman. Data tersebut dikumpulkan dan kemudian di analisis untuk mendapatkan sebuah pola tanam yang baik sehingga produktivitas dari petani meningkat.

Pada sesi malam hari materi yang dipaparkan adalah mengenai UPBS yang dibuat oleh BBP2TP yang prinsipnya sama dengan aplikasi UPBS Hortikultura hanya dengan sedikit perbedaan pada varietasnya. Setelah itu dilakukan diskusi untuk mendapatkan masukan untuk pembuatan lembar kerja mengenai aplikasi yang dapat dikembangkan Balitbangtan. Alih-alih yang didiskusikan tidak sesuai dengan tujuan awal yaitu pengumpulan masukan, tetapi lebih banyak kepada keluhan-keluhan perihal permasalahan yang terjadi di masing-masing Puslit, Balit, BPTP, Lolit, dan Loka. Umumnya permasalahan yang terjadi di UK/UPT adalah pengumpulan dan entri data yang masih manual, hasil-hasil penelitian/pengkajian masih tercecer atau dipegang oleh peneliti sehingga sulit untuk dikumpulkan, belum adanya database dokumentasi hasil-hasil penelitian/pengkajian, koneksi jaringan dan internet yang masih lambat dan terputus-putus, belum adanya koneksi jaringan karena lokasi kantor yang tidak strategis, listrik yang masih suka mati secara bergiliran untuk wilayah Indonesia Tengah dan Timur, dan kurangnya staf yang memiliki dasar pendidikan TIK.

Namun dengan keluhan-keluhan yang disampaikan membuat Balitbangtan untuk memberikan beberapa solusi seperti membuat sebuah aplikasi database general yang dapat digunakan masing-masing UK/UPT untuk mendokumentasikan berbagai hasil penelitian/pengkajian di setiap UK/UPT dan aplikasi tersebut terhubung dengan Balitbangtan, sehingga datanya dapat terpelihara, meskipun di UK/UPT terjadi kerusakan pada hardware atau database. Masalah jaringan dapat disiasati dengan penggunaan modem HP dan mencari provider dengan sinyal yang terbaik, (Terkendala dengan masalah anggaran pulsa) atau terus mencoba ISP lain yang lebih kompeten. Diadaakannya pelatihan-pelatihan seputar perihal TIK agar para pengelola TIK dapat lebih baik dalam pengelolaan TIK di Masing-masing UK/UPT.

Pada hari kedua adalah pemaparan laporan perkembangan TIK di UK/UPT Eselon II Balitbangtan. Umumnya perkembangan TIK di UK/UPT Eselon II sudah sangat pesat, sehingga untuk masalah jaringan dan situs web untuk kedepannya harus berjalan dan tidak lagi masih terpaut pada kedua hal tersebut. Kedepannya harus lebih condong pada aplikasi atau sistem informasi yang dapat dikembangkan di masing-masing UK/UPT baik berupa agromap ataupun aplikasi lain untuk mendukung kebijakan dan program pembangunan pertanian Indonesia. Pada siang hari adalah pemaparan mengenai kinerja dari VPN Balitbangtan dan pengenalan mengenai produk Cloud Computing PT. Telkom. VPN Balitbangtan penggunaannya lebih banyak berada di pulau jawa, sedangkan untuk wilayah lainnya masih sangat kurang dikarenakan masalah jaringan yang masih lambat dan terputus-putus. Namun para pengelola TIK berharap adanya upgrade dan kerjasama yang lebih baik lagi dengan telkom untuk pengadaan peralatan jaringan, sehingga VPN dapat dimanfaatkan oleh UK/UPT diluar pulau jawa lebih baik lagi.

Sesi malam hari kedua yang menjadi narasumber adalah Dr. Haryono dengan materi “Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pertanian”. Materi tersebut diberikan untuk menambah wawasan dan motivasi kepada para pengelola TIK bahwasanya di masa depan nanti, semua pertanian akan dikelola menggunakan teknologi-teknologi pertanian secara otomatis (*Agriculture Precision*), sehingga diperlukan tenaga TIK yang berkompeten. Juga untuk mendorong pengelola TIK untuk lebih berinovasi dalam TIK untuk

membantu pembangunan pertanian Indonesia, karena tanpa TIK maka para petani Indonesia tidak akan maju dan terus dalam keterpurukan.

Pada hari ketiga diadakan teleconference dengan Sekretaris Badan Bapak Dr. Agung Hendriadi, diskusi, dan pembacaan rumusan hasil kegiatan sebagai berikut:

1. Koordinasi Pengelola TIK Tahun 2015 ini merupakan koordinasi pengelola TIK yang strategis karena merupakan tahun awal implementasi kebijakan pemerintahan baru yang sangat menentukan arah litbang pertanian 5 tahun ke depan (Renstra 2015-2019). Oleh karena itu sesuai dengan tema koordinasi maka seluruh jajaran UK/UPT Balitbangtan harus selalu mencermati dinamika lingkungan strategis dalam melakukan reorientasi kebijakan penelitian/pengkajian dan pengembangan pertanian ke depan (*improvement of quality*), sehingga dapat lebih kontributif dalam mewujudkan pertanian bioindustri berkelanjutan mendukung swasembada pangan, khususnya swasembada padi, jagung, kedelai, bawang merah, cabai, daging, dan gula.
2. Segenap komponen Balitbangtan khususnya pengelola TIK perlu melaksanakan konsolidasi, koordinasi, dan pemahaman yang solid terhadap dinamika lingkungan strategica, global, regional, dan *national agricultural research outlook*, terutama dalam mempersiapkan program 2015-2019 sesuai dengan visi baru (new vission) ke depan dalam era kurva ke-2 (2nd curve) Balitbangtan.
3. Berkenaan dengan kebijakan pemerintahan baru yang diwarnai dengan gaya sederhana namun kecepatan tinggi, maka Balitbangtan sebagai “bagian” dari birokrasi nasional dituntut melakukan sinergi, harmoni, dan simplikasi dalam mereorientasi kebijakan program ke depan. Sehubungan dengan itu, pengelola TIK Balitbangtan akan “kerja” mengimplementasikan program dan kegiatan litbang “back to basic” secara sistematis, efektif, dan dilandasi spirit manajemen korporasi Balitbangtan, dan tagline SCIENCE, INNOVATIONS, NETWORKS.
4. Di Tengah kesulitan untuk ekspansi areal pertanian dalam upaya mendukung swasembada, maka pemanfaatan teknologi berpeluang

untuk menjadi daya ungkit utama peningkatan produksi dan produktivitas. Pemanfaatan TIK telah mendapat apresiasi dan diakui berbagai pihak, serta menjadi tumpuan harapan era globalisasi saat ini. Untuk itu, pengelola TIK harus mampu berkontribusi nyata dalam mendukung program strategi Kementerian Pertanian.

5. Pimpinan UK dan UPT lingkup Balitbangtan harus mengoptimalkan peran TIK untuk mendukung kegiatan penelitian, pengkajian, perekayasa, dan pengembangan pertanian, perlu ditetapkan organisasi/kelembagaan pengelola TIK melalui SK KPA/Kepala Pusat/BB/Balai.
6. Pengelolaan TIK UK/UPT sebagian besar masih fokus pada pengelolaan website dan jaringan, belum mengarah pada pembangunan/pengembangan aplikasi yang mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan pertanian.
7. Pengelolaan data harus menjadi target di masing-masing UK dan UPT, dimulai dari yang mudah dan sederhana seperti menggunakan *spreadsheet* (excel) dengan manajemen file yang baik, sehingga penelusuran data dan informasi lebih cepat dan mudah saat diperlukan.
8. Perlu adanya integrasi data dan aplikasi yang telah dikembangkan oleh UK dan UPT, antara lain BBSDLP (Katam, SI Sultan), BB Biogen (Plasma Nutfah, IAARD Genome Center), peta sebaran SDG, BBP2TP (SI UPBS, SI pelaporan), PUSTAKA (E-jurnal, Repository, Simpertan), Puslitbangun (SITTN, Database Komoditas Perkebunan), Puslitbang Hortikultura (SDG Hortikultura, UPBS Hortikultura).
9. Secara umum permasalahan yang dihadapi oleh UK/UPT dalam mengelola TIK:
 - a. Keterbatasan SDM (kualitas dan kompetensi)
 - b. Infrastruktur (internet, LAN, komputer, listrik)
 - c. Anggaran kegiatan
10. UK/UPT perlu menerapkan network management terhadap jaringan yang sudah terbangun.
11. Pemanfaatan VPN harus tetap dioptimalkan oleh UK/UPT yang selama ini hanya digunakan untuk keperluan mengakses aplikasi e-monev dan

e-program. UK dan UPT harus mampu menyajikan sistem informasi yang dikembangkan untuk berjalan pada jaringan VPN.

Rekomendasi dan Tindak Lanjut

1. Data lingkup Balitbangtan merupakan entitas menuju sebuah big data, sehingga perlu strategi pengelolaan data yang selama ini masih tersebar dalam berbagai format menjadi sebuah data warehouse.
2. Kekurangan SDM baik dari sisi jumlah maupun kapasitas merupakan masalah klasik yang selama ini dihadapi. Strategi yang bisa dilakukan adalah pengembangan kapasitas SDM melalui berbagai pelatihan secara terus menerus dan terprogram. Untuk itu diperlukan pemetaan kapasitas SDM bidang TIK di UK/UPT lingkup Balitbangtan dan kebutuhan jenis pelatihan berdasarkan kebutuhan organisasi.
3. Dalam pengembangan aplikasi, perlu dilakukan pemetaan aplikasi yang sudah, sedang dan akan dikembangkan oleh UK/UPT dilihat dari berbagai sisi, termasuk platform, kemiripan dan kemungkinan interoperabilitas dengan aplikasi lain. Perlu dilakukan FDG untuk membahas kemungkinan integrasi dalam satu sistem guna menghindari adanya duplikasi ataupun perbedaan data untuk hal yang sama.
4. Dalam mensiasati keterbatasan anggaran, perlu merubah paradigma dengan mengedepankan “apa yang bisa TIK lakukan dalam mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan ataupun diseminasi inovasi pertanian”, tidak hanya terbatas dalam pengembangan dan pengelolaan website dan jaringan saja.
5. Pengembangan aplikasi oleh UK/UPT yang memungkinkan untuk diaplikasikan di tingkat Balitbangtan, perlu didorong pengembangannya untuk menghindari duplikasi dan memudahkan interoperabilitas serta pertukaran data (misalnya: intranet, e-office,dll).
6. Target pengembananagan sistem informasi untuk tahun 2015-2019 yaitu:
 - a. Pengembangan Sistem Informasi Agromap Info.
 - b. Pengembangan Sistem Informasi Perbenihan (Produksi, Distribusi, dan Stok Benih) untuk 7 komoditas strategis (padi, jagung, kedelai, bawang merah, cabai, tebu, dan daging).

- c. Pengembangan Sistem Informasi Taman Teknologi Pertanian (TTP) dan Taman Sains Pertanian (TSP).
 - d. Pengembangan Sistem Informasi Inovasi Teknologi Pertanian (Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian).
 - e. Pengembangan Staff Site.
7. Perlu dilakukan kajian infrastruktur komunikasi data dan informasi, karena hal ini cukup vital dalam mendukung keberhasilan pemanfaatan TIK dan masih selalu menjadi permasalahan di banyak UK/UPT.
 8. Pengelola TIK harus dibekali sarana komunikasi yang modern sehingga dapat melakukan penyebaran/diseminasi inovasi teknologi pertanian secara cepat dan tepat.

Untuk lebih lengkapnya materi Kegiatan Koordinasi Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Balitbangtan Mendukung Program Kementan 2015-2019 disajikan dalam lampiran laporan Kegiatan Komunikasi dan Dokumentasi Hasil Analisis.

III. PERMASALAHAN DAN RENCANA KE DEPAN

3.1. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Komunikasi dan Dokumentasi Hasil Analisis tahun 2015 adalah tersendatnya materi dalam bentuk poster untuk kegiatan pameran/ekspose dan kehadiran peserta Seminar Rutin Pembangunan Pertanian tidak selalu sesuai dengan target yang telah ditentukan. Sedangkan permasalahan dalam pelayanan informasi publik di PSEKP adalah: (a) Belum adanya sub bidang khusus untuk menangani pelayanan informasi publik (kehumasan); (b) Belum tersedianya anggaran khusus di beberapa satuan kerja pusat dan daerah untuk mendukung kegiatan layanan informasi publik; (c) Masih rendahnya perhatian pimpinan satker terhadap pentingnya pelayanan informasi publik; dan (d) Belum dikelolanya informasi publik secara baik;

Untuk mengatasi permasalahan diatas, upaya yang telah dilakukan adalah : melakukan penjaringan materi yang sesuai dengan tema pameran/ekspose dan mengadakan seminar rutin pembangunan pertanian dan perdesaan dengan topik dan pembicara yang lebih menarik. Perlunya diadakan pelatihan dalam memberikan pelayanan kepada pengunjung, serta pembagian tupoksi dalam membantu staf PPID Pembantu Pelaksana dalam menjalankan tugasnya terhadap pelayanan informasi publik; perlu juga adanya sosialisasi kepada staf-staf PPID terkait dengan UU No. 14 Tahun 2008 tentang KIP, sehingga dalam pemberian informasi yang diminta oleh pengunjung dapat berjalan dengan baik. Permasalahan teknis lainnya adalah belum optimalnya dukungan sarana/prasarana dan sumberdaya manusia yang terkait dengan kebutuhan pelaksanaan tupoksi Subbid PH. Ketersediaan dan profesionalisme dari Pelaksana yang menyiapkan materi pameran/ekspose masih menjadi kendala. Begitu pula halnya dengan sarana dan prasarana pendukung lainnya dalam pelaksanaan tupoksi yang semakin besar dilakukan oleh Subbid PH, baik untuk

kegiatan komunikasi dan dokumentasi hasil analisis internal PSEKP maupun dalam even-even yang lebih luas.

3.2. Rencana ke Depan

Untuk mengantisipasi permasalahan yang menghambat kegiatan komunikasi dan dokumentasi hasil analisis akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menjalin komunikasi lebih intensif dengan Peneliti untuk mempersiapkan materi pameran/ekspose; (2) evaluasi pelaksanaan kegiatan secara regular untuk mencari solusi terhadap berbagai permasalahan lebih dini; (3) meningkatkan koordinasi internal; (5) mengupdate content website PSEKP; (4) sosialisasi kegiatan PSEKP melalui leaflet atau mengikuti beberapa gelar/ekspose teknologi untuk menjaring penulis potensial dalam rangka menyiapkan materi pameran/ekspose; (5) mengupayakan dari PPID Pelaksana dan PPID Pembantu pelaksana dalam mengedepankan perihal sdm, sarana & prasarna, serta anggaran, sehingga terwujudnya pelayanan informasi publik yang prima dan mencerminkan *good governance*; dan (6) menyusun mengenai panduan umum atau panduan teknis dalam menjalankan pelayanan informasi publik.

Untuk memberikan pelayanan yang lebih baik terhadap pengguna informasi hasil penelitian melalui kegiatan komunikasi, di masa mendatang diupayakan akan semakin sering dilaksanakan seminar rutin yang terkait dengan topik-topik sekitar kebijakan dan isu-isu aktual pembangunan pertanian. Untuk menunjang kegiatan seminar/workshop diusahakan agar Subbidang PH memiliki sarana dan alat presentasi yang lebih memadai (seperti laptop, infocus) sehingga kegiatan tersebut dapat diselenggarakan secara lebih baik. Dalam melakukan pelayanan informasi publik perlu diadakan pelatihan untuk staf-staf; melakukan updating dan pengelolaan informasi secara berkala; dan melakukan penyempurnaan peraturan-peraturan Kementerian Pertanian terkait layanan informasi publik.

IV. KESIMPULAN

Sub Bidang Pendayagunaan Hasil (PH) memiliki Tugas pokok dan fungsi (tupoksi) yang saling terkait dan mendukung antara lain: (1) menyiapkan bahan promosi, diseminasi dan humas, (2) melakukan urusan komunikasi (3) melakukan urusan perpustakaan dan dokumentasi hasil penelitian, dan (4) melakukan urusan publikasi hasil analisis. Untuk menjalankan tupoksi tersebut pada tahun 2015 kegiatan Komunikasi dan Dokumentasi Hasil Analisis yang telah dilakukan adalah : (1) seminar hasil penelitian dan seminar rutin pembangunan pertanian dan perdesaan; (2) seminar nasional ; (3) kegiatan pengelolaan dan pelayanan informasi publik; (4) partisipasi dalam pameran/ekspose inovasi teknologi; (5) rapat Dewan Redaksi; (6) pembuatan website; dan (7) dokumentasi (CD maupun file-file photo).

Untuk mengkomunikasikan hasil penelitian dilakukan kegiatan seminar baik dalam format Seminar Nasional maupun Seminar Rutin. Disamping dilakukan seminar juga disampaikan dalam bentuk ekspose/pameran. Kegiatan pameran yang pernah diikuti selama tahun 2015 diantaranya, Hari Pangan Sedunia di Sumatera Selatan, ENIP, dan kegiatan pameran internal Badan Litbang.

Walaupun secara umum kegiatan Komunikasi dan Dokumentasi Hasil Analisis sudah berjalan relatif lancar, namun beberapa kendala masih dihadapi terutama kekurangan materi untuk kegiatan pameran/ekspose. Untuk mengantisipasi kendala-kendala tersebut telah diupayakan menjalin komunikasi lebih intensif dengan peneliti untuk mempersiapkan materi dalam format poster dari hasil penelitian. Dalam melaksanakan UU No. 14 Tahun 2008 tentang KIP perlu adanya peningkatan kapasitas SDM dalam melaksanakan kegiatan pelayanan informasi publik, baik berupa pelatihan ataupun dalam pembagian tupoksi, sehingga terdapat petugas-petugas yang dapat diandalkan dalam melayani pengunjung. Sarana, prasarana dan anggaran yang belum tersedia juga membuat kurang lancarnya dalam melakukan pelayanan informasi publik. Disadari bahwa perbaikan/ peningkatan (*upgrade & update*) data pada situs web PSEKP merupakan pintu masuk pertama dalam penerapan KIP.

LAMPIRAN